

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelaahan atau inquiry melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.¹

Menurut Burn sebagaimana dikutip Kunandar penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.²

B. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016

¹Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 8

²Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 44

yang jumlahnya 38 siswa, terdiri dari 27 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak

2. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di semester genap tahun ajaran 2015/2016 pada tanggal 20 Maret sampai 20 April 2016.

D. Kolaborator Penelitian

Ciri khas penelitian ini adalah adanya masalah pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari seluruh unsur tersebut.³Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik, sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah guru kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2015/2016 yaitu Ida Nur Khasanah, S.Pd.I.

³Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Bogor: Penerbit Ghalisa Indonesia, 2008), hlm, 28

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁵

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan siswa pada metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak tahun ajaran 2015/2016. Penilaian observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi. Bentuk-bentuk keaktifan yang diamati diantaranya:

- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- b. Siswa aktif menyortir kartu
- c. Siswa aktif bekerja sama dengan teman
- d. Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman

⁴Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar aqidah akhlak materi akhlak tercela pada siswa kelas I MI Al-Islamiyah Kebonbatur Mranggen Demak Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai evaluasi setelah proses tindakan berlangsung, bentuk evaluasi berupa test pilihan ganda berjumlah sepuluh soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen yang terkait daftar siswa.

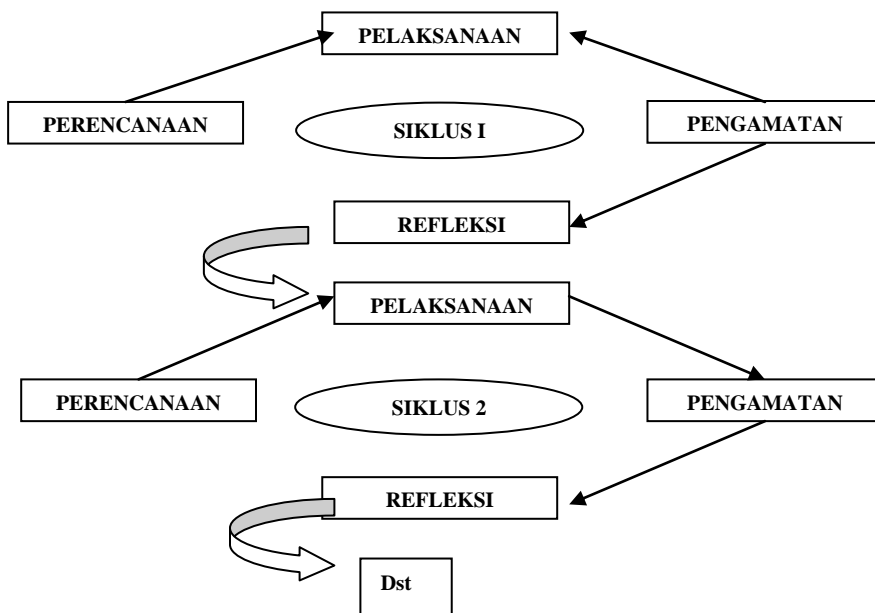
F. Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda

⁶Margono, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 170

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁸



Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, di mana sebelumnya dilakukan pra siklus. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan proses pembelajaran dengan membuat RPP.
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- 3) Menyusun kuis (tes)

⁸Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas* ..., hlm. 9-10

b. Tindakan

Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS (Lembar Observasi siswa).

Langkah-langkah:

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak.
- 2) Peneliti menerangkan materi akhlak tercela.
- 3) Peneliti mempersilahkan siswa untuk memilih kartu cabang
- 4) Peneliti mempersilahkan siswa yang telah memilih kartu cabang untuk ditempelkan dengan benar ke kartu induk di papan tulis
- 5) Peneliti mempersilahkan siswa mengomentari hasil kerja teman
- 6) Peneliti mengklarifikasi

c. Pengamatan dengan melakukan format observasi dan Evaluasi

- 1) Kolabolator mengamati aktifitas kelompok siswa.
- 2) Mengamati langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS (Lembar Observasi siswa).
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.

- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS (Lembar Observasi siswa), dan lain-lain.
- 4) Menilai pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi dan refleksi dari siklus I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
 - 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
 - 2) Membuat RPP.
 - 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)
- b. Pelaksanaan tindakan
 - 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya metode *card sort* pada pembelajaran aqidah akhlak.
 - 2) Peneliti membentuk kelompok belajar siswa dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
 - 3) Peneliti menerangkan materi akhlak tercela terkait berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari dengan memperlihatkan gambar dan menceritakan perilaku Nabi Muhammad SAW masa kecil

- 4) Peneliti menyediakan kartu induk dan kartu cabang untuk ditempelkan oleh tiap kelompok melalui diskusi dan kerja sama yang baik diantara setiap kelompok berupa kartu cabang yang bertuliskan potongan contoh berbicara kotor dan bohong/dusta dalam kehidupan sehari-hari, dan kartu induk berbicara kotor dan bohong/dusta
- 5) Peneliti mempersilahkan kelompok siswa yang telah memilih kartu cabang untuk ditempelkan dengan benar ke kartu induk di papan tulis
- 6) Peneliti mempersilahkan siswa mengomentari hasil kerja teman
- 7) Peneliti mengklarifikasi

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi proses hasil belajar siswa.
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

G. Indikator Ketercapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. KKM 70
2. Rata-rata kelas di atas 70
3. Prosentase ketuntasan klasikal 80%
4. Keaktifan di atas 80%.

H. Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis dilakukan dengan:

- a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan Analisis kualitatif persentase, yaitu:

$$\text{Ketuntasan belajar Individu} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh nilai tiap siklus

n = Jumlah nilai yang diperoleh oleh peserta didik tiap siklus

% = Tingkat persentase yang dicapai

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} : nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai

n : Banyak peserta didik

Dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yang ada yaitu 80.

b. Ketuntasan Klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat menentukan ketuntasan klasikal menggunakan Analisis deskriptif persentase, dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{m}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

M = Jumlah seluruh peserta didik

m = Jumlah peserta didik yang tuntas

% = Tingkat persentase yang dicapai